

## ABSTRAK

**Meri Nurliyanti Igrisa. 2018.***Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Asmat dalam Novel Negeri Para Roh karya Rosi L. Simamora.* Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.hum. Pembimbing II. Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.

Objek penelitian ini adalah novel *Negeri Para Roh karya Rosi L. Simamora*. Novel ini bercerita tentang Perjalanan kisah kelima kru televisi jejak petualangan yang akan melakukan syuting di Timika yang berada di Kampung Peer yang bukan hanya dihuni para manusia tapi juga para roh. Di Kampung Peer itu mereka belajar mengenal manusia Asmat dan relung-relung ritualnya yang purba. Mereka juga menyaksikan bagaimana roh-roh leluhur dihormati dan sekaligus ditakuti. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui; (1) bagaimana kehidupan sosial masyarakat Asmat; (2) bagaimana budaya masyarakat Asmat dalam novel *Negeri Para Roh karya Rosi L. Simamora* melalui teori sosiologi sastra yang dikemukakan oleh Wellek dan Werren.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mencatat kutipan-kutipan peristiwa yang mewakili kehidupan sosial masyarakat Asmat dan budaya masyarakat Asmat dalam novel *Negeri Para Roh*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal; 1) kehidupan sosial masyarakat Asmat yang tergambar dari kelima kru televisi jejak petualang yang melakukan syuting di Kampung Peer dalam novel *Negeri Para Roh* yang masih mempertahankan kehidupan sosial terhadap penghargaan kepada Alam dan hutan, adat istiadatnya, budaya yang patut dijaga oleh setiap masyarakat Asmat masih mempercayai kepada roh-roh leluhur yang sangat dihormati sekaligus ditakuti. bagi orang Asmat kehidupan yang ideal adalah hidup rukun dan damai bersama para leluhur dengan orang-orang yang sudah meninggal; 2) budaya masyarakat Asmat yang tergambar dari kelima kru televisi jejak petualang yang melakukan syuting di Kampung Peer dalam novel *Negeri Para Roh* yang konon manusia Asmat percaya ada tiga jenis dunia ialah *amat ow canpianmi* atau yang dikenal dengan alam kehidupan sekarang, *dampu ow canpianmi* yang merupakan alam tempat singgah roh yang telah mati, dan *safan*, surge yang abadi.

**Kata-kata Kunci** : kehidupan sosial budaya, *novel*, Sosiologi sastra

## ABSTRACT

**Igirisa, Meri Nurliyanti. 2018.** *The Socio-cultural Life of Asmat Society in Negeri Para Roh, a Novel by Rosi L. Simamora.* Undergraduate Thesis, Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.hum. Co-supervisor: Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.

The object of this research is *Negeri Para Roh* a novel by Rosi L. Simamora. This novel tells about five television crews of *Jejak Petualang* that will film in Timika, Kampung Peer which is not only inhabited by humans but also the spirits. In Kampung Peer, they learn to know the Asmat people and the recesses of their ancient rituals. They also witness how the ancestral spirits are respected and feared at the same time. The purpose of the research is to identify; (1) the social life of Asmat society; (2) the culture of Asmat society in the novel through sociology of literature theory proposed by Wellek and Werren.

This qualitative descriptive research was conducted by recording the excerpts of events representing the social life and culture of the Asmat society in *Negeri Para Roh* novel.

The results conclude; 1) the social life of the Asmat society is depicted from the five television crews of *Jejak Petualang* who filming in Kampung Peer in *Negeri Para Roh* which still retains the social life of respecting Nature and the Forest, its customs, the culture that every Asmat society should keep to the well-respected and feared ancestral spirits. To Asmat people the ideal life is to live in harmony and peace with the ancestors; 2) Asmat culture depicted from the five television crews of *Jejak Petualang* who filming in Kampung Peer in that novel believe that there are three types of world; *amat ow canpianmi* is known as current life; *dampu ow canpianmi* means the dead spirit sojourn; and, *safan* is the eternal surge.

**Keywords:** socialcultural life, novel, Sociology of literature



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

**Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Asmat  
dalam Novel *Negeri Para Roh* Karya Rosi L. Simamora  
(Kajian Sosiologi Sastra)**

**Oleh**

**MERI NURLIYANTI IGIRISA  
NIM 311 413 142**

**telah Diperiksa dan Disetujui**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.hum  
NIP 19581026 198603 1 004**



**Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A  
NIP 19860401 200812 2002**

**Mengetahui:  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Asmat  
dalam Novel *Negeri Para Roh* Karya Rosi L. Simamora  
(Kajian Sosiologi Sastra)

Oleh

MERI NURLIYANTI IGIRISA  
NIM 311 413 142

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Selasa, 17 Juli 2018  
Waktu : Pukul 09.00 s.d. 10.00 WITA

Penguji:

1. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum  
NIP 19620823 198803 2 001

1. \_\_\_\_\_

2. Dr. Herson Kadir, M.Pd  
NIP 19811103 200604 1 002

2. \_\_\_\_\_

3. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum  
NIP 19581026 198603 1 004

3. \_\_\_\_\_

4. Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A  
NIP 19860401 200812 2 002

4. \_\_\_\_\_

Gorontalo, 18 Juli 2018

DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Dr. H. Harto Malik, M.Hum.  
NIP 19661004 199303 1 010